

## PENGARUH PENDIDIKAN PELATIHAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA GURU SMP DI KABUPATEN SIDRAP

*Effect Of Education Training and Utilization Of Technology On The Performance Of SMP Teachers In Sidrap District*

Indrayani <sup>1)</sup>, Nurul Aulia <sup>2)</sup>, Arwin<sup>3)</sup>

Email: [indrayanib2512@gmail.com](mailto:indrayanib2512@gmail.com) <sup>1)</sup>, [nurulauliasyarif@gmail.com](mailto:nurulauliasyarif@gmail.com) <sup>2)</sup>, [arwin@iainpare.ac.id](mailto:arwin@iainpare.ac.id) <sup>3)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Institut Agama Islam Negeri Parepare <sup>1)3)</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia <sup>2)</sup>

Jalan Amal Bakti No.8 Soreang Kota Parepare <sup>1)3)</sup>,

Jalan Urip Sumoharjo No.km.5 Panaikang Kota Makassar <sup>2)</sup>

### Abstrack

*Organizing training for teachers can be a form of management efforts in schools to be able to improve and develop knowledge and skills for teachers to become teaching staff who have superior competencies so that they can provide the best education for students. This study aims to analyze the effect of the variable Education Training (X1) and Technology Utilization (X2) on Teacher Performance (Y) in public junior high school teachers in Sidrap Regency. This research was conducted at the Department of Education and Culture, especially in SMPN 1, 2, 3, and 5 Pangsid by distributing questionnaires to 90 respondents, where the data were analyzed using multiple linear regression by performing the coefficient of determination test technique, correlation coefficient test, t-test, and test. F by using SPSS application software. The results of this study partially show that Educational Training (X1) and Utilization of Technology (X2) each have a positive and significant effect on Teacher Performance (Y). The results of the research simultaneously show that X1 and X2 together have a significant effect on Y, while the correlation coefficient test (R) shows a value of 0.786 which means that it is moderately correlated, and the coefficient of determination test (R Square) shows 61.8%.*

**Keywords: Training Education, Utilization of Technology, Teacher Performance**

### Abstrak

Penyelenggaraan pelatihan bagi guru dapat menjadi salah satu bentuk dari upaya manajemen di sekolah untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bagi guru untuk menjadi tenaga pengajar yang memiliki kompetensi yang unggul sehingga dapat memberikan pendidikan yang sebaik-baiknya bagi peserta didik. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel Pendidikan Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kabupaten Sidrap. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terkhusus di SMPN 1, 2, 3, dan 5 Pangsid dengan membagikan koesioner kepada 90 responden, data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan melakukan teknik uji koefisien determinasi, uji koefisien korelasi, uji t, dan uji F dengan menggunakan perangkat lunak aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa Pendidikan Pelatihan (X1) dan Pemanfaatan Teknologi (X2) masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa X1 dan X2 secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Y, sedangkan untuk uji koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai 0,786 yang berarti berkorelasi sedang, dan uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan angka 61,8%.

**Kata kunci: Pendidikan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi, Kinerja Guru**

## PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka setiap organisasi baik organisasi swasta maupun pemerintah dituntut untuk senantiasa tanggap dan bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan yang terjadi di berbagai bidang (Idrus, 2022).

Dewasa ini, pendidikan merupakan hal yang paling penting dan utama dalam rangka mewujudkan pembangunan bangsa dan negara. Untuk itu, guru memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya guru yang profesional, berkualitas dan memenuhi kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan maka pendidikan yang berkualitas akan dapat tercapai yang diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Salah satu faktor yang menjadi penentu dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah adalah kompetensi guru. Kompetensi guru berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia dari masing-masing tenaga pengajar tersebut yang mana bergantung pada pendidikan dan pelatihan yang diperoleh oleh guru yang bersangkutan. Penyelenggaraan pelatihan bagi guru dapat menjadi salah satu bentuk dari upaya manajemen di sekolah untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bagi guru untuk menjadi tenaga pengajar yang memiliki kompetensi yang unggul sehingga dapat memberikan pendidikan yang sebaik-baiknya bagi peserta didik.

Selain penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, yang tidak kalah penting adalah penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar juga sangat dibutuhkan karena dengan mengikuti perkembangan zaman yang melek akan teknologi informasi dapat menjadi salah satu upaya untuk semakin mengembangkan kualitas pendidikan yang ada di negara kita.

Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh guru-guru, diharapkan guru akan lebih paham dengan dunia kerja, dapat mengembangkan kompetensi dan kepribadiannya, penampilan kerja individu, mengembangkan karir, sehingga guru akan menjadi lebih berkompoten. Berdasarkan informasi yang peneliti terima di SMP Negeri 5 Kabupaten Sidrap, guru-guru yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan yaitu sekitar 60%. Adapun jenis-jenis pendidikan dan pelatihan yang diikuti guru-guru tersebut diantaranya yaitu diklat Implementasi Kurikulum 2013, diklat peningkatan kompetensi guru, diklat peningkatan kualifikasi, diklat penyusunan sasaran kerja pegawai (SKP), diklat pembinaan kelompok kerja guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), diklat pengembangan profesionalisme guru, pelatihan kompetensi tenaga pendidik serta diklat penyusunan bahan ajar berbasis multimedia dan IT. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan pelatihan dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kabupaten Sidrap.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kabupaten Sidrap. Sumber data berasal dari hasil pengumpulan data yang diperoleh langsung dengan membagikan kuesioner kepada guru SMP Negeri dengan jumlah responden sebanyak 90 orang. Setelah semua data yang diperlukan terkumpulkan maka dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Uji hipotesis untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen yang terdiri dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji koefisien korelasi, uji regresi parsial (uji-t) dan uji regresi simultan (uji-F).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Pelatihan ( $X_1$ ), dan Pemanfaatan Teknologi ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas, terhadap Kinerja Guru (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah ringkasan hasil analisis regresi linear berganda:

**Tabel 1**  
**Ringkasan Hasil Estimasi Regresi**

Variabel	Koefisien	t-ratio	Probability Significancy	Keputusan
Pendidikan dan Pelatihan	0,658	7,815	0,000	Signifikan
Pemanfaatan Teknologi	0,498	3,431	0,001	Signifikan
Konstanta	4,269	2,739	0,007	
R				0,786
R Square (R <sup>2</sup> )				0,618
F hitung (Prob. Sig.)				70,298 0,000
t tabel (df = 90 – 2 – 1 = 87)				1,987
N				100

Sumber: Data Primer yang diolah (2020)

1. Koefisien Determinasi (R Square)

Berdasarkan Tabel 1 memperlihatkan jumlah R Square adalah 0,618 atau (61,8%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari efek pada variabel independen (Diklat dan Pemanfaatan Teknologi) terhadap variabel dependen (Kinerja Guru) adalah 61,8%. Sedangkan sisanya 38,2% (100% - 61,8%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

2. Hasil Statistik Fisher Test ( Uji Simultan )

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa nilai, F diperoleh 70,298 dengan nilai probabilitas (Sig) 0,000. Ini berarti bahwa nilai signifikan kurang dari alpha 0,05 (0,000 < 0,05). Kesimpulan yang dapat diturunkan dari hasil di atas adalah Diklat dan Pemanfaatan Teknologi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Guru .

3. Hasil Statistik t Test (Uji Parsial)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa:

- a. Variabel Pendidikan Pelatihan (X1) memiliki t hitung sebesar 7,815 > t tabel 1,987, maka H1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa Diklat (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).
- b. Variabel Pemanfaatan Informasi (X2) memiliki t hitung sebesar 3,431 > t tabel 1,987, maka H2 diterima, sehingga disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).
- c.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keeratan hubungan antara pendidikan pelatihan, dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja guru dapat diketahui dari koefisien korelasi secara parsial yang dibuktikan dengan hasil uji t dan secara simultan yang dibuktikan dengan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan pelatihan terhadap kinerja guru sebesar 7,815, dan besarnya pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kinerja guru sebesar 3,431 Sedangkan secara simultan pengaruh pendidikan dan pelatihan, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 11,246.

Dari hasil penelitian tersebut nampak bahwa pendidikan pelatihan memberikan pengaruh paling besar sebesar 7,815 terhadap kinerja guru jika dibandingkan dengan pemanfaatan teknologi. Hal tersebut dikarenakan pendidikan pelatihan disebut sebagai pendorong kinerja guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto dan Bintoro (2014: 31) "Pelatihan/Diklat adalah suatu proses yang sistematis untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dari sikap yang diperlukan dalam melaksanakan tugas seseorang serta diharapkan akan dapat mempengaruhi penampilan kerja baik orang yang bersangkutan maupun tempat bekerja.

Tantangan utama yang dihadapi pendidikan dan pelatihan adalah menemukan apa yang sebenarnya diperlukan para peserta pelatihan. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi guru dapat dilaksanakan di dalam lembaga atau di luar lembaga, bergantung pada tujuan yang ingin di capai. Tujuan pendidikan dan pelatihan adalah membantu mencapai tujuan lembaga dengan memberikan kesempatan kepada guru pada semua tingkatan organisasi untuk memperoleh pengetahuan, keahlian, kecakapan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan.

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik besarnya hubungan antara variabel Pendidikan Pelatihan (X1) dan Pemanfaatan TIK (X2), (secara simultan) terhadap Kinerja Guru (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,786; hal ini menunjukkan pengaruh kategori sedang. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel Pendidikan Pelatihan (X1) dan Pemanfaatan TIK (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah 61,8% sedangkan sisanya (38,2%)

Penelitian mengenai pengaruh Pendidikan Pelatihan dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Sidrap, dapat diketahui berdasarkan hasil analisa hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan pelatihan dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja guru SMP di Kabupaten Sidrap.

#### SIMPULAN

1. Pendidikan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja artinya semakin sering mengikuti pendidikan pelatihan maka semakin baik pula hasil kinerja guru di Kabupaten Sidrap.
2. Pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja artinya semakin lengkap fasilitas teknologi semakin meningkatkan kinerja guru di Kabupaten Sidrap.

Dari simpulan di atas melihat pengaruh pendidikan dan pelatihan dan pemanfaatan teknologi yang signifikan terhadap kinerja guru maka diharapkan untuk setiap sekolah membenahi fasilitas sekolah yang lebih memadai dalam mengembangkan teknologi agar guru-guru dapat mengajar dan memanfaatkan teknologi yang ada.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Acmad Sani Supriyanto dan Masyhuri Machfudz. 2010. *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press
- Agus Sabardi, 2001. *Manajemen Pengantar*. Yogyakarta :UPP AMP YKPN
- Ali Chaerudin. 2019. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*. Bandung. Penerbit Jejak Publisher.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2001. *Manajemen SumberDaya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Asri Laksmi Riani. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Kini*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Asrizalis. 2015. *Kontribusi Etos Kerja Islam Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta (Mtsn) Se-Kota Padang Panjang*.
- Chustul Chotimah dan Muhammad Fathurrohman. 2014. *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam Konsep Integratif Pelengkap*.
- Deni Darmawan.2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Remaja
- Edi Saputra Pakpahan, Siswidiyanto, Sukanto. *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 1 Hal. 116-121
- Gary Dessler. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 10*. Jakarta: Permata Puri Media
- H. Baharuddin dan Moh. Makin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press
- H.Hasan Basri &H. A. Rusdiana. 2015. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Harbani Pasolong. 2010. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta
- I Komang Ardana, Ni Wayan mujiati, dan I Wayan Mudiarta Utama. 2012. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Irwan Idrus, M. M. *GOOD GOVERNANCE: Kajian Empiris Budaya Organisasi, Kompetensi, Motivasi, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai*. AMERTA MEDIA.
- Ike Kusdyah Rahmawati. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Irham Fahmi. 2013. *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabeta
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Kadir, A., Sampara, N., & Bachtiar, Y. (2021). Pengaruh Demosi, Mutasi Dan Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pinrang. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 105-112.